

**ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU
KEDELAI PADA INDUSTRI TAHU MW JAYA DI
KECAMATAN TILATANG KAMANG KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

Oleh



Pembimbing I : Yusmarni SP. M.Sc

Pembimbing II : Yuerlita, SSi. MSi. Ph.D.

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2022

ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU KEDELAI PADA INDUSTRI TAHU MW JAYA DI KECAMATAN TILATANG KAMANG KABUPATEN AGAM

Abstrak

Pengendalian persediaan merupakan suatu kegiatan untuk memantau tingkat persediaan yang harus disediakan, kapan persediaan harus dibeli dan berapa banyak pesanan yang harus dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persediaan bahan baku kedelai pada industri tahu MW Jaya, menentukan jumlah persediaan bahan baku kedelai yang optimal pada Industri Tahu MW Jaya dan menentukan jumlah persediaan pengaman dan titik pemesanan kembali bahan baku kedelai. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis persediaan (*EOQ*, *Safety Stock*, *ReOrder Point*). Pengendalian persediaan bahan baku yang dilakukan oleh Industri Tahu MW Jaya yaitu dengan metode konvensional berdasarkan persediaan yang ada di gudang penyimpanan. Hasil analisis menunjukkan pemesanan bahan baku yang optimal pada periode Oktober 2020 sampai September 2021 sebanyak 32.330kg. Dengan frekuensi pemesanan sebanyak 5 kali dan total biaya persediaan menurut metode EOQ sebesar Rp1.341.730. Metode EOQ dapat menghemat biaya total persediaan bahan baku sebesar Rp2.196.292 dengan *safety stock* sebanyak 286,43kg dan *ReOrder point* sebanyak 1.273,93kg.

Kata Kunci: Kedelai, Pengendalian Persedian, EOQ.



Analysis of Raw Material Inventory Control at Mw Jaya Tofu Industry in Tilotang Kamang District, Agam Regency

Abstract

Inventory control includes, activity of controlling business's inventory levels, the time to reorder inventory, and how many orders must be placed. This study aims to describe the supply of soybean raw materials in the MW Jaya tofu industry, determine the optimal amount of the raw material inventory and the amount of safety stock, and the point of reordering the raw material. The method used in this research is the descriptive method with the type of case study research. The data in this research was analyzed using inventory analysis which consists of EOQ, Safety Stock, and Reorder Point. Raw material inventory control applied by the MW Jaya Tofu Industry is the conventional method based on the existing inventory in the storage warehouse. The EOQ analysis calculates that the optimal order of raw materials from October 2020 to September 2021 is 32,330kg. The analysis also reveals that raw materials should be ordered five times a year, with a total inventory cost of Rp1,341,730. If the Industry applies the EOQ method, it can save the total cost of raw material inventory by Rp2,196,292 with a safety stock of 286.43kg and a reorder point of 1,273.93kg.

Keywords: Soybean, Inventory Control, EOQ.

